



LAPORAN TINDAK LANJUT

PRODI TEKNIK INFORMATIKA

FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI

UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU

2022

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT sehingga "Laporan Tindak Lanjut Audit Mutu Internal dan Monev SPMI Program Studi Teknik Informatika Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Tahun 2023" ini dapat diselesaikan. Laporan ini disusun sebagai laporan tindak lanjut hasil audit Program Studi Teknik Informatika Fakultas Sains dan Teknologi UIN Suska Riau.

Berdasarkan hasil audit, terdapat beberapa temuan. Keseluruhan temuan sudah ditindaklanjuti oleh program studi Teknik Informatika. Tindak lanjut ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas dan kinerja program studi Teknik Informatika kedepannya.

Laporan ini disusun dengan usaha yang optimal, tetapi tentu tidak luput dari kekurangan. Oleh karena itu kami mengharapkan masukan dari segala pihak, untuk perbaikan yang akan datang. Ucapan terima kasih kami berikan bagi semua pihak yang telah membantu hingga laporan ini bisa diselesaikan dengan baik.

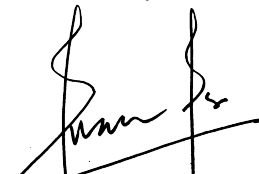
Pekanbaru, 02 Januari 2023

Mengetahui,
Ketua Lembaga Penjaminan Mutu



Dr. Hasbullah, M.Ag
NIP. 19721218 199803 1 005

Ketua Prodi Teknik Informatika
UIN Sultan Syarif Kasim Riau



Iwan Iskandar, ST, MT
NIP. 19821216 201503 1003

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	2
DAFTAR ISI.....	3
BAB I. PENDAHULUAN	4
1.1. Latar Belakang	4
1.2. Tujuan	4
1.3. Ruang Lingkup	4
1.4. Dasar Hukum/Aturan yang Digunakan	4
BAB II. Tindak Lanjut Temuan AMI.....	5
BAB V. KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	11
5.1. Kesimpulan.....	11
6.2. Rekomendasi.....	11

BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Tuntutan masyarakat terhadap kualitas pendidikan tinggi saat ini semakin menjadi pacuan bagi setiap institusi pendidikan tinggi meningkatkan mutu akademik beserta pelayanannya. Pemerintah juga memperkuat hal ini dengan mengeluarkan berbagai undang-undang dan peraturan yaitu Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, Undang-undang Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2005 tentang perguruan tinggi, Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang standar pendidikan tinggi, dan Higher Education Long Term Strategy 2003-2010 dan Pedoman Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi tahun 2003.

1.2. Tujuan

Laporan tindak lanjut ini difokuskan pada tindak lanjut terhadap temuan-temuan AMI periode sebelumnya. Tindak lanjut yang diambil bertujuan untuk memastikan bahwa temuan-temuan audit sudah diperbaiki, sebagai langkah preventif agar temuan tersebut tidak terjadi lagi di masa yang akan datang.

1.3. Ruang Lingkup

Pelaksanaan akademik semester genap dan ganjil periode tahun 2022-2023.

1.4. Dasar Hukum/Aturan yang Digunakan

1. Peraturan Pemerintah RI Nomor 61 Tahun 1999 tertanggal 24 Juni 1999 tentang Penetapan Perguruan Tinggi Negeri sebagai Badan Hukum.
2. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
3. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
4. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi.
5. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
6. Higher Education Long Term Strategy (Kerangka Pengembangan Perguruan Tinggi Jangka Panjang/KPPTJP) 2003 – 2010.
7. Pedoman Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi tahun 2002.

BAB II. Tindak Lanjut Temuan AMI

Tabel 2.1. Tindak Lanjut Temuan AMI

No	Deskripsi Temuan	Kategori Temuan (OB/KTS)	TINDAK LANJUT			Keterangan
			Akar Penyebab	Akibat	Perbaikan Akar Penyebab	
1	Tidak ada mahasiswa asing	KTS	Sosialisasi Prodi dan Akreditasi Prodi	Tidak terpenuhinya kriteria	Tingkatkan sosialisasi	
2	Rasio dosen tetap yang berpendidikan S3 dibawah 50% yaitu 11.7%	KTS	masalah beasiswa, bagaimana tetap dapat melaksanakan tugas	Tidak tercapai Standar, dan terkendala dalam pencapaian Akreditasi Unggul	Sosialisasi peraturan baru, kuliah dengan tetap bisa melaksanakan tugas	
3	Rasio mahasiswa : dosen tetap melebihi Standar rentang 15 – 25 (untuk kelompok Sains dan Teknologi) = 34 : 1155 (1: 34)	KTS	Penerimaan terlalu banyak dan penyelesaian studi mahasiswa lambat	Rasio berlebih, Pelayanan tidak Optimal	Penerimaan disesuaikan jumlah dosen, dan kebijakan peningkatan percepatan studi mahasiswa	
4	Rata-rata jumlah bimbingan sebagai pembimbing Rata2 7 orang	KTS	Jumlah mahasiswa banyak	Lambatnya penyelesaian studi	Batasi Jumlah mahasiswa, dan efektifitas kegiatan bimbingan	
5	Rasio dosen tidak tetap : jumlah dosen tetap = 32%	KTS	Banyak Jumlah mahasiswa, terbatasnya jumlah	Tingginya Jumlah DTTPS	Perumusan Kebijakan dosen MK non keahlian	

			DT, bayak MK non keahlian			
6	Tidak diketahui Rasio rata-rata per tahun jumlah penelitian dengan sumber pembiayaan luar negeri dalam 3 tahun terakhir : jumlah dosen tetap	OB	Tidak dapat dihitung	Tidak diketahui pencapaian standar	Diperbaiki data	
7	Tidak ada Rasio rata-rata per tahun jumlah penelitian dengan sumber pembiayaan dalam negeri dalam 3 tahun terakhir : jumlah dosen tetap	OB	Tidak tersedianya fasilitas dan Kemampuan SDM	Tidak terpenuhinya standar	Tingkatkan Kapasitas SDM	
8	Belum diketahui Rasio rata-rata per tahun jumlah PkM dengan sumber pembiayaan luar negeri dalam 3 tahun terakhir : jumlah dosen tetap	OB	Tidak terdokumentasi	Tidak dapat diketahui	Perbaiki pendataan karya DTPS	
9	PS tidak memiliki laboran untuk setiap laboratorium yang terdapat di PS	KTS	Rekrutmen laboran tidak ada	Pelaksanaan praktikum tidak maksimal	Pengajuan laboran ke rektorat	
10	Tidak memiliki Laboran : memiliki kualifikasi sesuai dengan laboratorium yang menjadi tanggung jawabnya, serta bersertifikat laboran dan bersertifikat kompetensi tertentu sesuai bidang tugasnya	KTS	Rekrutmen laboran tidak ada	Pelaksanaan praktikum tidak maksimal	Pengajuan laboran ke rektorat	
11	Belum diketahui Rata-rata dana penelitian dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan	OB	Tidak terdokumentasi	Tidak dapat dihitung pencapaian	Perbaiki dokumentasi	

	kompetensi PS per-tahun dalam 3 tahun terakhir ≥ 10 juta			standar		
12	Belum diketahui Rata-rata dana PkM dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi PS per-tahun dalam 3 tahun terakhir ≥ 5 juta	OB	Tidak terdokumentasi	Tidak dapat dihitung pencapaian standar	Perbaiki dokumentasi	
13	Prodi tidak memiliki bukti sah adanya sistem dan pelaksanaan pemantauan proses pembelajaran yang dilaksanakan secara periodik untuk menjamin kesesuaian dengan RPS dalam rangka menjaga mutu proses pembelajaran. Hasil monev terdokumentasi dengan baik dan digunakan untuk meningkatkan mutu proses pembelajaran	OB	Absensi mahasiswa dilaksanakan melalui iraise, tidak ada menu monev pertemuan dosen yang dapat diakses prodi	Tidak terlaksana monev perkuliahan	Pengajuan ke PTIPD untuk menambah menu khusus monev perkuliahan yang dapat diakses prodi	
14	Tidak Melaksanakan monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa secara konsisten.	KTS	Belum ada mekanisme pelaksanaan monev	Tidak ter monev pembelajaran	Rumuskan kebijakan dan panduan monev	
15	Tidak Menindaklanjuti hasil pelaksanaan monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses	KTS	Belum ada mekanisme pelaksanaan monev	Tidak ter monev pembelajaran	Rumuskan kebijakan dan panduan monev	

	pembelajaran dan beban belajar mahasiswa.					
16	Tidak ada data Jumlah judul penelitian dosen yang melibat mahasiswa $\geq 25\%$	KTS	Tidak terdokumentasi dengan rapi	Tidak dapat diketahui	Diperbaiki dokumentasi	
17	Belum memiliki data Jumlah judul PkM dosen yang melibat mahasiswa $\geq 25\%$	KTS	Tidak terdokumentasi dengan rapi	Tidak dapat diketahui	Diperbaiki dokumentasi	
18	Tidak memiliki dokumen analisis pemenuhan CPL mencakup aspek: 1) keserbacakupan, 2) kedalaman, dan 3) kebermanfaatan.	KTS	Belum memiliki instrumen pengukuran	Tidak diketahui secara akurat ketercapaian CPL	Penyusunan instrumen pengukuran CPL	
19	Rata-rata IPK lulusan dalam 3 tahun terakhir < 3.25 (3.11)	KTS	Input mahasiswa dan proses perkuliahan	Tidak terpenuhinya standar	Konsistensi input mahasiswa baru dan perkuat sistem perkuliahan	
20	Tidak ada prestasi akademik mahasiswa internasional	KTS	Belum ada pembinaan yang maksimal	Tidak memiliki prestasi akademik mahasiswa internasional	Pemetaan bakat dan pembinaan bakat mahasiswa	
21	Tidak ada prestasi non akademik mahasiswa internasional	KTS	Belum ada pembinaan yang maksimal	Tidak memiliki prestasi akademik mahasiswa internasional	Pemetaan bakat dan pembinaan bakat mahasiswa	
22	Tidak ada prestasi non akademik mahasiswa nasional	KTS	Belum ada pembinaan yang maksimal	Tidak memiliki prestasi akademik mahasiswa nasional	Pemetaan bakat dan pembinaan bakat mahasiswa	
23	Masa studi lulusan lebih besar dari	KTS	Sistem	Masa studi tidak	Peningkatan pelayanan	

	4,5 tahun (5 tahun)		pembimbingan, terbatasnya jumlah dosen dan banyaknya jumlah mahasiswa	tercapai standar		
24	Persentase kelulusan tepat waktu < 50% = 14%	KTS	Rata-rata mahasiswa Asik dengan pekerjaannya Sistem pengelolaan penyelesaian studi	Tidak efektif dan membebani program studi dari aspek dosen, administrasi dan keuangan	Membuat sistem pengelolaan penyelesaian studi yang efektif	
25	PS melakukan tracer study tersendiri tanpa terkoordinir di tingkat PT	KTS	Belum ada kebijakan sentralisasi tracer study	Tidak terkoordinasi dengan baik	Sinkronisasi kebijakan	
26	Hasil kegiatan tracer study belum disosialisasikan dan digunakan untuk pengembangan kurikulum dan pembelajaran	KTS	tidak didesiminasikan	Tidak memiliki kebermanfaatan untuk pengembangan kurikulum dan pembelajaran	Hasil tracer study disosialisasikan	
27	Data Persentase publikasi ilmiah mahasiswa tingkat internasional dalam bentuk jurnal, seminar dan media massa, dengan judul yang relevan dengan bidang program studi terhadap jumlah mahasiswa $\geq 1\%$, belum ditemukan	KTS	Data tidak terdokumentasi	Tidak dapat dihitung capaian standar	Perlu dilaksanakan pendokumentasian yang sistematis	

28	Mahasiswa tidak memiliki HKI, Teknologi Tepat Guna, Produk (Produk Terstandarisasi, Produk Tersertifikasi), Buku ber-ISBN atau Book Chapter	KTS	Tidak adanya kebijakan yang mengaturnya	Tidak terpenuhinya standar	Buat kebijakan terkait pemenuhan standar	
----	---	-----	---	----------------------------	--	--

BAB V. KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil audit dapat disimpulkan bahwa Jurusan Teknik Informatika Fakultas Sains dan Teknologi UIN Suska Riau masih perlu melakukan perbaikan-perbaikan untuk memenuhi standar untuk menjadikan jurusan yang berkualitas, sehingga jurusan lebih menjadi dapat bersaing dengan prodi yang sama serta mampu lahirkan alumni yang mumpuni

6.2. Rekomendasi

1. Tingkatkan sosialisasi
2. Sosialisasi peraturan baru, kuliah dengan tetap bisa melaksanakan tugas
3. Penerimaan disesuaikan jumlah dosen, dan kebijakan peningkatan percepatan studi mahasiswa
4. Batasi Jumlah mahasiswa, dan efektifitas kegiatan bimbingan
5. Perumusan Kebijakan dosen MK non keahlian
6. Diperbaiki data Prodi TIF
7. Tingkatkan Kapasitas SDM
8. Perbaiki pendataan karya DTPS
9. Pengajuan laboran ke rektorat
10. Perbaiki dokumentasi
11. Pengajuan ke PTIPD untuk menambah menu khusus monev perkuliahan yang dapat diakses prodi
12. Rumuskan kebijakan dan panduan monev
13. Konsistensi input mahasiswa baru dan perkuat sistem perkuliahan
14. Pemetaan bakat dan pembinaan bakat mahasiswa
15. Peningkatan pelayanan
16. Membuat sistem pengelolaan penyelesaian studi yang efektif
17. Hasil tracer study disosialisasikan